

ABSTRAK

Perubahan fisik yang terjadi pada remaja putri setelah ia mendapatkan menstruasi yang pertama menimbulkan kecemasan yang apabila kecemasan tersebut tidak diatasi maka dapat menyebabkan trauma, ketakutan dan kecemasan itu sendiri yang dapat mengganggu aktivitas remaja putri tersebut. Di SMP Roudotul Aqoidi Bangil terdapat 29 anak yang menghadapi perubahan fisik pasca *menarche*. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi tingkat kecemasan remaja putri menghadapi perubahan fisik pasca *menarche* di SMP Roudotul Aqo'idi Bangil.

Jenis penelitian yang dipakai adalah penelitian *deskriptif*. Populasi pada penelitian ini adalah semua remaja putri yang sudah mendapatkan menstruasi pertamanya dan merasakan mengalami perubahan fisik di SMP Roudotul Aqo'idi Bangil sebesar 29 orang. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 29 orang dengan menggunakan tehnik *non probability sampling* tipe *total sampling*. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner skala HARS dan hasilnya ditunjukkan dengan tabel dengan cara persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mengalami kecemasan ringan sebanyak 19 anak (66%) dan kecemasan sedang sebanyak 10 anak (34%).

Simpulan dari penelitian ini adalah sebagian besar remaja putri yang menghadapi perubahan fisik pasca *menarche* mengalami kecemasan ringan. Pemberian informasi yang tepat dan dukungan sosial dari orang terdekat sangat diperlukan untuk meminimalkan kecemasan remaja putri.

Kata kunci : kecemasan, pasca *menarche*.